

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengukuran data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Konstanta (a) = 33.213, artinya jika variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan, Insentif, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja nilainya 0, maka Kinerja Pegawai pada Puskesmas Aek Goti nilainya 33,213 satuan.
 - b. Koefisien regresi X_1 (b_1) = 0,1048 artinya jika faktor Gaya Kepemimpinan meningkat sebesar satu satuan maka Kinerja Pegawai pada Puskesmas Aek Goti akan bertambah 0,1048 satuan.
 - c. Koefisien regresi X_2 (b_2) = 0,572, artinya jika variabel Insentif meningkat sebesar satu satuan maka Kinerja Pegawai di Puskesmas Aek Goti akan bertambah 0,572 satuan.
 - d. Koefisien regresi X_3 (b_3) = 0,408, artinya jika variabel Motivasi Kerja meningkat sebesar satu satuan maka Kinerja Pegawai di Puskesmas Aek Goti akan bertambah 0,408 satuan.
 - e. Koefisien regresi X_4 (b_4) = 0,201, artinya jika variabel Lingkungan Kerja meningkat sebesar satu satuan maka Kinerja Pegawai di Puskesmas Aek Goti akan bertambah 0,201 satuan.

2. Variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Aek Goti dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} 7.749 > t_{tabel} 1,669$.
3. Variabel Insentif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Aek Goti dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} 6.138 > t_{tabel} 1,669$.
4. Variabel Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Aek Goti dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} 4.815 > t_{tabel} 1,669$.
5. Variabel Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Aek Goti dengan nilai signifikan $0.012 < 0.05$ dan $t_{hitung} 2.592 > t_{tabel} 1,669$.
6. Variabel Gaya Kepemimpinan, Insentif, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Aek Goti. (Nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} 140.403 > F_{tabel} 2,52$).
7. Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa 89,1% variabel kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh Gaya Kepemimpinan, Insentif, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja. Sedangkan sisanya 10,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. SARAN

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Organisasi: kepala puskesmas harus terus mempertahankan gaya kepemimpinan yang baik, pemberian insentif, motivasi kerja yang baik dan lingkungan kerja yang baik agar tetap menjaga kinerja setiap pegawai pada Puskesmas Aek Goti Silangkitang Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk penelitian selanjutnya: dengan topik yang sama disarankan menggunakan metodologi penelitian dan objek penelitian yang berbeda agar dapat dilihat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sehingga menambah pengetahuan bagi banyak pihak.
3. Dikarenakan penelitian ini hanya meneliti tentang gaya kepemimpinan, insentif, motivasi kerja dan lingkungan kerja yang dikaitkan dengan kinerja pegawai pada Puskesmas Aek Goti Kecamatan Silangkitang Labuhanbatu Selatan saja, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membahas faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Pegawai.